# BAB IV

# PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

## A. Gambaran Obyek Penelitian

### 1. Identitas TPQ Raudlatul Muna

a) Nama TPQ : TPQ Raudlatul Muna

b) Alamat : JL. Sahara Kertonegoro

c) No Unit : 354

d) Kecamatan : Jenggawah

e) Kabupaten : Jember

f) Kode pos : 68171

g) Telepon : 0331

h) Daerah : Jenggawah

i) Kegiatan belajar mengajar : Sore hari

j) Tanggal berdiri : 22 Desember

k) Tahun Berdiri : 2005

l) Bangunan TPQ : Milik Sendiri

m) Luas Tanah : 1596 m2

n) Luas Bangunan : 355 m2.[60]

### 2. Sejarah Berdirinya TPQ Raudlatul Muna

Awal mula berdirinya lembaga Raudlatul Muna pada tahun 1995 berawal dari keponakan-keponakan Kyai Ahmad Sardi yang orang tuanya ingin kyai inilah yang mengajari belajar mengaji Al-

[60]Sumber: Observasi di TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016



digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Qur'an putra-putrinya, dikarenakan beliau sudah cukup mahir dalam hal pembelajaran agama Islam terutama pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, kemudian satu persatu keponakan kyai mulai berdatangan untuk ikut mengaji dan tempatnya diruangan belakang rumah kyai tepatnya sebelah dapur, kyai memilih ruang tersebut karena ruang tersebut jauh dari keramaian sehingga mudah untuk berkonsentrasi mengajarkan mengaji pada keponakannya dan metode yang digunakan pada saat itu adalah metode sorogan, proses belajar mengajar dilakukan pada malam hari setelah sholat maghrib dan pada saat itu hanya menggunakan Al-Qur'an saja tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah sebagai pengenalan Al-Qur'an pada anak-anak. Setelah berjalan satu tahun kemudian mulailah putra-putri tetangga terdekat yang ikut belajar mengaji di rumah kyai tersebut. Beberapa tahun setelah banyak masyarakat yang tahu tentang keberadaan hal ini, maka mulai banyak santri yang mengaji di tempat tersebut hingga ruangannya tidak mencukupi, lalu kemudian para wali santri mempunyai ide untuk membuatkan mushola agar pembelajaran mengaji berjalan dengan kondusif. Setelah mushola berdiri kemudian mushola tersebut dinamakan Raudlatul Muna, nama tersebut diambil dari nama putri kyai yang pertama yaitu Zulfatul Muna, karena sangat senangnya kyai dikaruniai seorang putri maka mushola tersebut diberi nama diambil dari nama putri beliau.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Setelah musholla berdiri santriwan-santriwati juga bertambah banyak sehingga suasana mushola semakin hidup, kemudian kyai mempunyai ide agar diadakan suatu lembaga madrasah Diniyah dimana di dalamnya bukan hanya mengajarkan tentang membaca Al-Qur'an namun lebih ditekankan pada pembelajaran tentang pelajaran hukum-hukum Islam maupun permasalahan kehidupan yang lain yang kemudian dinamakan Madrasah Diniyah Raudlatul Muna, pembelajarannya dilakukan pada waktu sore hari pukul 16.00 sampai pukul 17.00, kyai mengambil waktu sore hari karena malam harinya santri tetap belajar membaca Al-Qur'an, dan metode yang digunakan pada pembelajaran diniyah saat itu adalah klasikal. Kemudian setelah banyak dari kalangan masyarakat yang sangat mempercayakan pembelajaran di lembaga ini, sehingga banyak putra-putri masyarakat yang masih kecil ikut kakak-kakaknya sekolah sore (diniyah) yang kemudian kyai dan para dewan asatidz sepakat untuk memberi pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak kecil yang ikut kakaknya dengan metode iqro', kemudian pada tanggal 22 Desember 2005 kepala sekolah dan para ustadzah sepakat untuk menjadikan lembaga Raudlatul Muna sebagai tempat belajar mengajar Al-Qur'an dengan metode Dirosati sampai sekarang dan proses belajar mengajar dilakukan pada sore hari seperti halnya madrasah diniyahnya.[61]

[61] Sumber: Dokumentasi TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**3. Visi dan Misi TPQ Raudlatul Muna**

Visi :

Membentuk generasi yang dapat mengenal, membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Misi :

1. Membimbing santri untuk mengenal huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Membimbing santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
3. Membimbing santri melafalkan bacaan dan gerakan sholat dengan benar.
4. Membimbing santri memghafal do'a harian beserta artinya.
5. Membimbing santri menghafal surat-surat pendek dan ayat pilihan.
6. Membimbing santri berakhlakul karimah.[62]

**4. Letak Geografis TPQ Raudlatul Muna**

TPQ Raudlatul Muna berada dikawasan Jember selatan tepatnya di Desa Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. Secara terperinci batas-batasnya akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Sebelah Timur : Perkampungan Penduduk

b. Sebelah Barat : Perkampungan Penduduk

[62] Sumber: Dokumentasi TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Sebelah Utara : Rumah Pengasuh

d. Sebelah Selatan : Perkampungan Peduduk.[63]

**5. Struktur Organisasi TPQ Raudlatul Muna**

**Gambar 4.1**
**Struktur Organisasi TPQ Raudlatul Muna**
**Kertonegoro Jenggawah Jember**
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

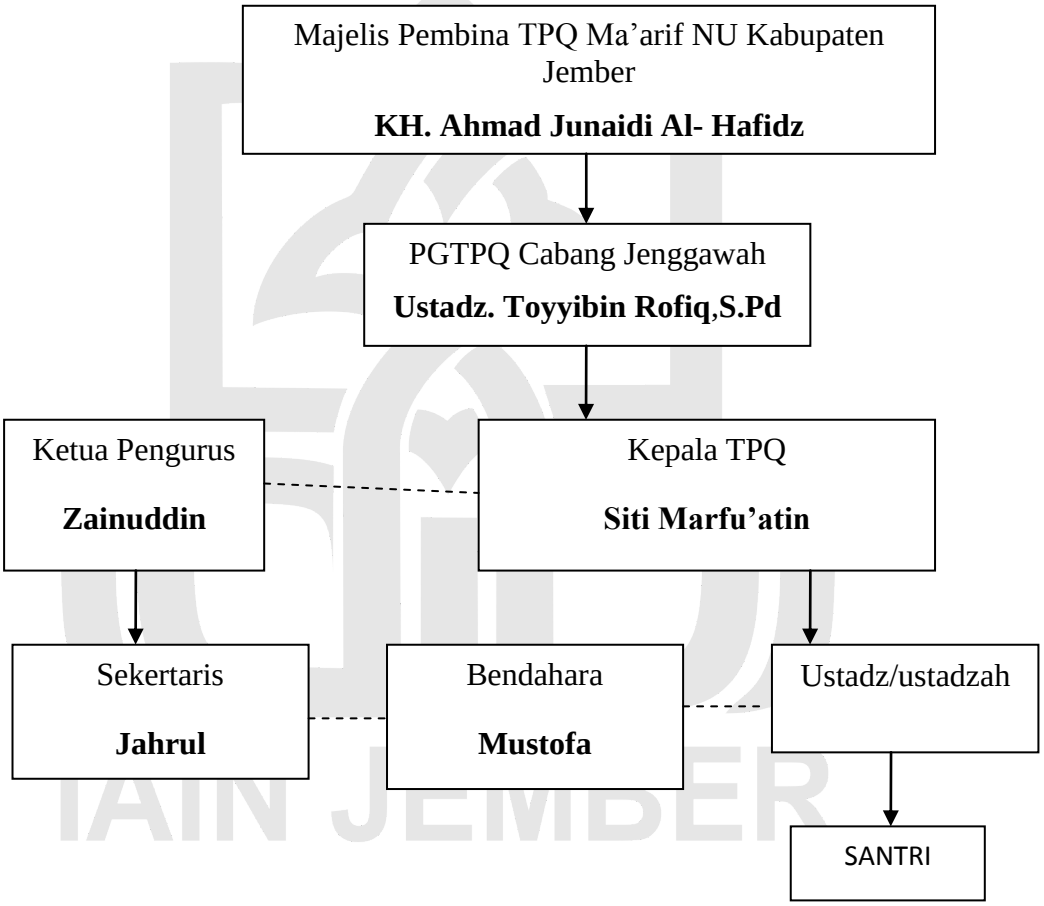


Keterangan :

…… : Koordinatif

_____ : Instruktif.[64]

[63] Sumber: Observasi di TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016
[64] Sumber: Dokumentasi TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**6. Data/ Daftar Asatidz TPQ Raudlatul Muna**

Di bawah ini disajikan susunan ustadz dan ustadzah dalam tabel berikut:[65]

**Tabel 4.1**
**Daftar Asatidz TPQ Raudlatul Muna**
**Kertonegoro Jenggawah Jember**
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

| No | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1. | Kyai Ahmad Sardi | Pengasuh TPQ |
| 2. | Siti Marfu'atin | Kepala TPQ |
| 3. | Jahrul | Sekretaris |
| 4. | Mustofa | Bendahara |
| 5. | Toyyibin Rofiq, S.Pd | Ustadz |
| 6. | Siti Zubaidah | Ustadzah |
| 7. | Shoimah | Ustadzah |
| 8. | Siti Masykuroh | Ustadzah |
| 9. | Khulwatut Adawiyah | Ustadzah |
| 10. | Siti Nurjannah | Ustadzah |
| 11. | Siti Lailiyah | Ustadzah |
| 12. | Khusnul Khotimah | Ustadzah |
| 13. | Imro'atul Khasanah, S.Pd | Ustadzah |

[65] Sumber: Dokumentasi TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**7. Data Santri TPQ Raudlatul Muna**

Jumlah santri TPQ Raudlatul Muna dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[66]

**Tabel 4.2**
**Data Santri**
**TPQ Raudlatul Muna**
**Kertonegoro Jenggawah Jember**
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

| Jilid | Jumlah Santri | |
|---|---|---|
| | Laki-Laki | Perempuan |
| 1 | 10 | 18 |
| 2 | 8 | 9 |
| 3 | 12 | 10 |
| 4 | 9 | 12 |
| 5 | 10 | 12 |
| 6 | 13 | 10 |
| Marhalah A | 6 | 11 |
| Marhalah B | 8 | 12 |

[66] Sumber: Dokumentasi TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

**8. Sarana dan Prasarana TPQ Raudlatul Muna**

Sarana dan prasarana TPQ Raudlatul Muna dapat dilihat pada tabel berikut ini:[67]

**Tabel 4.3**
**Sarana Dan Prasarana**
**TPQ Raudlatul Muna**
**Kertonegoro Jenggawah Jember**
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

| No | Jenis | Jumlah | Kondisi |
|---|---|---|---|
| 1. | Ruang Kelas | 8 Ruang | Baik |
| 2. | Kantor | 1 Ruang | Baik |
| 3. | Pengeras Suara | 1 Buah | Baik |
| 4. | Lemari | 1 Buah | Baik |
| 5. | Meja Kayu | 10 Buah | Baik |
| 6. | Karpet Sajadah | 5 Buah | Baik |
| 7. | Ruang Kamar Mandi | 2 Buah | Baik |
| 8. | Papan Tulis | 10 Buah | Baik |
| 9. | Bangku Panjang | 8 Buah | Baik |
| 10. | Karpet Sajadah | 2 Buah | Baik |
| 11. | Rak Buku | 2 Buah | Baik |

## B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Sebagai bukti dari hasil suatu penelitian, maka perlu disajikan beberapa data dari hasil observassi, interview dan dokumentasi. Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut

[67] Sumber: Dokumentasi TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebagai jalan untuk mendapatkan data atau informasi yang benar-benar dapat dipetanggung jawabkan kebenarannya, dan sudah barang tentu data atau informasi yang disajikan berkaitan dengan judul peneliti yaitu metode pembelajaran Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.

Dalam penyajian dan analisis data akan dikemukakan tentang pembelajaran metode Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang didalamnya terdapat metode Dirosati untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh santri di TPQ Raudlatul Muna. Maka dari itu akan dipaparkan penyajian dan analisis data disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

**a. Perencanaan metode pembelajaran Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016**

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan perencanaan kita mampu mempersiapkan dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, materi yang akan disiapkan, strategi atau metode pembelajaran, dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TPQ Raudlatul Muna beliau menyatakan bahwa:

> "Seorang ustadz/ustadzah harus betul-betul profesional dalam menyiapkan materi, memilih media dan memilih metode penyampaian. Seorang ustadz/ustadzah diharapkan untuk memiliki pengetahuan yang cukup baik dari segi materi untuk bisa mengajar dalam merencanakan pengajaran khususnya di usia anak TPQ harus disesuaikan dengan baik agar pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Materi yang diajarkan kepada santri TPQ Raudlatul Muna menggunakan materi yang sesuai dengan materi yang telah ada dalam metode Dirosati yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok adalah materi pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan buku Dirosati cara praktis belajar membaca Al-Qur'an yang diterbitkan oleh Tim Penyusun cabang Ma'arif Jember, yang terdiri dari 6 jilid disertai 1 buku tajwid dan khusus untuk jilid 6 membahas tentang Ghoribul Qur'an. Sedangkan materi penunjang yaitu materi tambahan sebagai pelengkap materi pokok yang meliputi materi hafalan do'a-doa'a harian, surat pendek, ayat-ayat pilihan dan bacaan shalat".[68]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Masykuroh ustadzah jilid 6 pada tanggal 2 Mei 2016 menyatakan:

> "metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan buku Dirosati di TPQ Raudlatul Muna menggunakan metode yang variatif tetapi yang pasti digunakan dalam keseharian adalah metode individual, klasikal-individual dan klasikal baca simak.
> *Pertama*, Metode individual adalah mengajar dengan memberikan materi pelajaran santri per santri sesuai dengan kemampuannya menerima pelajaran. Pada waktu menunggu giliran belajar secara individu, maka santri yang lain diberi tugas menulis lamar (latihan menulis arab). Jadi ketika ustadz/ustadzah telah menentukan metode individual dalam mengajar maka setelah pembukaan pelajaran santri langsung maju satu persatu untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan buku Dirosati sesuai dengan kemampuannya.
> *Kedua*, Metode Klasikal-individual, klasikal adalah mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara masal

[68] Siti Marfu'atin, *wawancara*, Jember, 28 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(bersama-sama) kepada sejumlah santri dalam satu kelompok/kelas, sedangkan individual adalah mengajar dengan cara satu persatu sesuai dengan kemampuannya. Dan dalam mengajar klasikal individual ustadz/ustadzah membagi waktu menjadi dua bagian yaitu :

1) 10-15 menit = mengajar secara klasikal
   a.) Untuk mengajar beberapa pokok pelajaran atau halaman buku Dirosati.
   b.) Untuk mengajar materi penunjang seperti do'a-do'a harian, surat pendek, dan bacaan sholat.
   c.) Untuk mengajar materi pelajaran yang sulit dipahami/dikuasai santri.
   d.) Untuk mengulangi beberapa materi pelajaran bagi santri yang kurang lancar.
2) 45-50 menit = mengajar secara individual.

*Ketiga*, metode klasikal baca simak digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al-Qur'an orang lain. Dalam hal ini ustadz/ustadzah sebagai pemimpin, dimana satu santri membaca buku dirosati halaman tertentu kemudian santri yang lain menyimak, dan seterusnya bergantian".[69]

Penggunaan media dalam proses interaksi belajar mengajar sangat penting, seorag guru dapat menggunakan media material maupun no material agar dalam proses belajar mengajar dapat tercapai tujuannya yang secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Imro'atul Khasanah ustadzah jilid 1 pada tanggal 4 Mei 2016 beliau menyatakan bahwa:

"Media pembelajaran yang digunakan di TPQ Raudlatul Muna adalah bermacam-macam dan dapat dikatakan hampir sama dengan pendidikan formal da bedanya kalau di pendidikan formal untuk peralatan sekolah dan kalau non formal untuk peralatan ngaji. Diantara media itu adalah buku Dirosati jilid 1 sampai 6, selain itu santri tentunya harus mempunyai buku untuk belajar menulis dalam Dirosati disebut buku Lamar

[69] Siti Masykuroh, *wawancara*, Jember, 2 Mei 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(latihan menulis arab), ustadz/ustadzah dalam mengajar juga menggunakan papan tulis dan kapur tulis".[70]

Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan bahwa perencanaan materi sesuai dengan materi yang telah ada dalam metode Dirosati meliputi materi pokok dan materi penunjang yang dibantu dengan media dan metode penyampaian yang tepat.[71]

**b. Pelaksanaan metode pembelajaran Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Di TPQ Raudlatul Muna desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016**

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran adalah proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran disini adalah interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda tetapi membentuk satu kesatuan, belajar dilakukan oleh pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Marfu'atin pada tanggal 7 Mei 2016 beliau menyatakan bahwa:

> "Kegiatan pelaksanaan pengajaran metode Dirosati ustadz/usadzah telah memperhatikan beberapa prinsip-prinsip dasar dan kunci-kunci dalam pembelajarannya agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan sesuai dengan target pencapaian metode Dirosati.
> Kegiatan pembelajaran di TPQ Raudlatul Muna dimulai pada pukul 16.00 WIB dan di akhiri pada pukul 17.30 WIB. Awal bel masuk para santri dikumpulkan di musholla dan di awali

[70] Imro'atul Khasanah, *wawancara*, Jembe2r, 4 Mei 2016
[71] Sumber: Observasi TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> dengan membaca do'a-do'a sehari-hari, bacaan dalam sholat, surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, asmaul husna dan lain-lain. Bacaan tersebut dibaca secara bersamaan sebagai permulaan pembelajaran. Kemudian para santri memasuki kelas sesuai dengan tingkat jilidnya masing-masing untuk melaksanakan proses pembelajaran".[72]

Dalam peningkatan membaca Al-Qur'an, ustadzah Toyyibin Rofiq menjelaskan bahwa:

> "Ada 3 aspek yang berada didalamnya yaitu : 1) kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal dan bersambung. 2) kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. 3) kemampuan membaca Al-Qur'an dengan gharib atau musykilat".[73]

Hal ini senada dengan observasi yang dilakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 16.00 WIB dan diakhiri pukul 17.30 WIB yang meliputi 3 aspek yaitu: 1) kemampuan membaca huruf hijaiyah tunggal dan bersambung. 2) kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. 3) kemampuan membaca Al-Qur'an dengan gharib atau musykilat.[74]

**c. Evaluasi metode pembelajaran Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016**

Evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur ketercapaian pendidikan oleh peserta didik. Evaluasi pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan kemampuan

[72] Siti Marfu'atin, *wawancara*, Jember, 7 Mei 2016
[73] Toyyibin Rofiq, *wawancara*, Jember, 8 Mei 2016
[74] Sumber: Observasi TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

santri dalam memahami bahan-bahan pelajaran atau materi-materi yang telah diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Masykuroh pada tanggal 9 Mei 2016 beliau menyatakan bahwa:

> "Evaluasi yang digunakan untuk melihat hasil belajar santri adalah melalui evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan santri. Dan evaluasi formatif ini dilakukan berdasarkan selama pelajaran berlangsung seperti umpan balik dari guru ke siswa dan dari siswa ke guru, evaluasi yang kedua yaitu adalah evaluasi diagnostik yaitu evaluasi yang dilakukan setelah siswa mengikuti pelajaran, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan sebagai acuan dalam nilai rapot dan kenaikan jilid".[75]

Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan bahwa evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran di TPQ Raudlatul Muna menggunakan evaluasi formatif, sumatif dan ditambahkan diagnostik yang merupakan bagian dari kedua evaluasi tersebut.[76]

## C. PEMBAHASAN TEMUAN

### a. Perencanaan metode pembelajaran Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016

Perencanaan merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan pembuat rencana.

---

[75] Siti Masykuroh, *wawancara*, Jember, 9 Mei 2016

[76] Sumber: Observasi TPQ Raudlatul Muna Kertonegoro Jenggawah Jember, 25 April 2016

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Terkait dengan perencanaan pembelajaran metode Dirosati, dalam penelitian yang dilakukan peneliti menemukan bahwa ustadz-ustadzah diharapkan mampu merencanakan kegiatan pembelajaran secara efektif, ustadz-ustadzah harus benar-benar profesional dalam mempersiapkan materi, menentukan metode serta memilih media yang akan digunakan, selain itu seorang guru harus memiliki penguasaan yang memadai terhadap materi yang akan disampaikan khususnya materi untuk usia anak-anak agar pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran harus diutamakan dan diatur secara sistematis karena dengan perencanaan yang baik akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang baik pula.

**b. Pelaksanaan metode pembelajaran Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di TPQ Raudlatul Muna desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016**

Pelaksanaan metode Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dilaksanakan secara langsung, praktis dan sederhana sesuai dengan prinsip-prinsip dan kunci-kunci dalam penyampaian metode Dirosati yang harus diperhatikan ustadz-ustadzah agar pembelajaran

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

metode Dirosati dapat berjalan secara efektif dan efisien. TPQ Raudlatul Muna juga telah mengikuti target pencapaian yang ada pada metode Dirosati yang pada setiap jilidnya berbeda-beda.

**c. Evaluasi metode pembelajaran Dirosati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Muna desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016**

Berdasarkan hasil wawancara tentang evaluasi metode pembelajaran Dirosati dalam meningkatkan kemapuan membaca Al-Qur'an desa Kertonegoro kecamatan Jenggawah kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 dilaksanakan dengan menggunakan evaluasi formatif, sumatif dan diagnostik. Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan selama pelajaran berlangsung dan bisa dengan cara informasi umpan balik dari guru atau siswa. Dan evaluasi ini dilakukan berdasarkan suatu pelajaran yang diberikan, evaluasi yang kedua yaitu evaluasi sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada program akhir pengajaran misalnya pada akhir semester atau kenaikan jilid, ketiga evaluasi diagnostik dilakukan kapan saja ketika pelajaran berlangsung baik diawal maupun di akhir pelajaran.

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa dalam evaluasi metode pembelajaran Dirosati menggunakan evaluasi formatif, sumatif dan diagnostik. Berdasarkan teori bahwa evaluasi formatif adalah penilaian yang dilakukan selama pembelajaran

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berlangsung. Evaluasi sumatif adalah dilakukan pada akhir program pengajaran yaitu pada akhir semester atau akhir tahun pelajaran. Evaluasi diagnostik adalah penilaian yang mengungkapkan kesulitan-kesulitan peserta didik. Proses ini dapat dilakukan kapan saja, baik pada waktu permulaan proses pembelajaran, selama proses pembelajaran ataupun diakhir proses pembelajaran.[77] Berdasarkan teori evaluasi tersebut, di TPQ Raudlatul Muna dalam pembelajaran menggunakan evaluasi tersebut sehingga dapat mengetahui dengan cepat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.

[77] Abdul Jihan, Asep dan Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2008), 56-57

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id